

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam studi ini adalah penelitian lapangan (field research).¹ Jadi penelitian lapangan merupakan penelitian yang dijalankan peneliti secara langsung ke tempat untuk mendapatkan data dan menggali informasi tentang masalah yang menjadi objek penelitian. Untuk itu peneliti dalam menjalankan penelitian harus menggunakan penelitian lapangan untuk memperoleh data yang konkret.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan proses penelitian dalam menganalisis data menggunakan kata-kata dan penyimpulan yang dilakukan secara deduktif atau induktif bukan dalam bentuk hitungan. Pendekatan kualitatif ini juga merupakan pendekatan yang naturalistik yaitu dalam menjalankan penelitian, seorang peneliti menggunakan konteks yang alami atau wajar. Ada juga peneliti akan masuk langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Hal itu dilakukan guna untuk mencari kesesuaian dengan fenomena yang sedang diamati.²

B. Setting Penelitian

Suatu penelitian sangat memerlukan adanya lokasi sebagai tujuan penelitian. Ada juga setting/lokasi penelitian yang dipilih peneliti yaitu di Gapura Masjid Wali At-Taqwa yang berada di Dukuh Kauman Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dan MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus.

Alasan pemilihan tempat penelitian di dua lokasi itu yaitu di Desa Loram Kulon memiliki sebuah bangunan bersejarah berupa Gapura Padureksan serta tradisi Ampyang Maulid, Pengantin Mubeng Gapura, dan Sedekah Nasi Kepel yang masih dijaga dan dilestarikan sampai sekarang ini yang memiliki ciri khas dan

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 338.

² Noeng Mohadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 62

memiliki beraam nilai sosial yang bisa diterapkan di dalam pembelajaran IPS dalam sekolah terlebih di MTs NU Miftahul Ulum. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah bisa menerapkan dan menjadi contoh bagi instansi pendidikan yang lainnya di wilayah Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu yang berperan sebagai narasumber atau individu yang siap untuk memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang peneliti berikan baik itu dalam bentuk tulisan ataupun lisan.³ Subyek penelitian adalah orang yang memberikan keterangan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴

Sampel yang dipakai dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan dan informan. Informan adalah orang yang diminta informasi dan dijadikan sebagai sumber data informasi yang akurat untuk melengkapi data penelitian yang dijalankan.⁵ Seorang informan harus objektif dalam memberikan informasi, sebab akan mempengaruhi valid atau tidaknya data yang diteliti serta mempengaruhi keabsahan data yang teliti. Pemilihan subjek dalam studi ini berlandaskan pertimbangan diantaranya adalah Kepala Madrasah MTs NU Miftahul Ulum Ibu Srihatin, S.Ag selaku Kepala Madrasah dan Bapak Noor Wianto, M.Pd selaku Waka Kurikulum sebagai pengawas langsung yang berada di sekolah itu. Guru mata pelajaran IPS Ibu Khariroh S.Pd.I dipilih sebagai informan utama. Peserta didik MTs NU Miftahul Ulum sebagai informan selanjutnya sebab menjadi target penelitian. Serta juru pemelihara Gapura Padureksan Bapak M. Afroh sebagai informasi utama sekaligus pendukung. Pemerintah desa Bapak M. Taslim dan tokoh masyarakat sekitar Bapak KH. Misbahuddin sebagai informasi pelengkap terkait urgensi Gapura Padureksan sebagai sumber belajar sejarah lokal.

D. Sumber Data

Tiap-tiap penelitian membutuhkan data untuk bisa menjawab sejumlah problematika yang sedang diteliti. Maka untuk melengkapi data penelitian ini peneliti mempersiapkan data primer berupa hasil wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), 4

⁴ Lexy J. Maleong, *Metodelogi penelitian kualitatif*, 224

⁵ Muh. Fitrah dan luthfiyah, *Metode penelitian, Metode penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*, (Sukabumi: CVJejak, 2017).152

pengamatan langsung, dan data sekunder berupa buku, jurnal, publikasi pemerintah serta situs atau sumber data lain yang mendukung.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi, wawancara ataupun penggunaan instrumen yang khusus di rancang selaras dengan tujuan. Data-data yang didapatkan peneliti ini didapatkan lewat pelaksanaan observasi dan wawancara secara langsung pada narasumber yang berhubungan dengan penelitian, yakni: Bapak Afroh (juru pemelihara Gapura Padureksan) dipilih sebagai narasumber utama karena beliau adalah satu-satunya orang yang dapat menjelaskan terkait dengan Gapura Padureksan, Bapak H. Misbahuddin (tokoh masyarakat setempat) dan Bapak M. Taslim (Kepala Desa Loram Kulon) sebagai narasumber pendukung dari narasumber utama terkait tentang Gapura Padureksan, Ibu Khariroh (guru pengampu mata pelajaran IPS kelas VII), Ibu Sri Hatin S.Ag (Kepala Madrasah), Bapak Noor Wianto M.Pd (Waka Kurikulum) dan peserta didik kelas VII MTs NU Miftahul Ulum.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari pihak kedua. Maknanya data yang didapat bukan dari subyek lapangan langsung melainkan bisa berupa data dokumen yang tersedia. Data itu seperti data kepustakaan yang terkait dengan literatur dan data penunjang lainnya.⁶ Pengumpulan data melalui pihak kedua ini didapatkan dari catatan, transkrip dan buku-buku yang berkaitan dengan bagaimana Gapura Padureksan bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Serta berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), profil madrasah, arsip tentang sejarah Gapura Padureksan, artikel, dan buku yang berhubungan dalam penyelidikan riset ini. Hal itu sangat diperlukan untuk menunjang penelitian dalam penyelesaian problematika yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, sejumlah teknik pengumpulan data sering digunakan, termasuk observasi partisipan, wawancara mendalam, penelitian observasional, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dipaparkan di bawah ini:

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

1. Observasi

Aktivitas sehari-hari individu yang menggunakan kelima indranya dan diperkuat oleh penglihatan tambahan dikenal sebagai metode observasi. Memori dan observasi merupakan dua aspek terpenting dari observasi. Metode ini digunakan untuk menyelidiki fenomena alam, proses atau aktivitas kerja, perilaku manusia, dan topik lainnya.⁷

Observasi ini bermaksud untuk mendeskripsikan tempat yang dipelajari, kegiatan-kegiatan yang sedang dijalankan, orang yang berhubungan dengan sejumlah aktivitas didalamnya, dan arti dari sebuah peristiwa diperhatikan berlandaskan perspektif mereka yang terlibat dalam peristiwa yang diamati. Teknik observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung lokasi penelitian di Gapura Padureksan Masjid Wali At-Taqwa di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dan di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus sebagai bahan menganalisa.

2. Wawancara

Salah satu metode penting dalam penelitian adalah melakukan wawancara. Untuk menghimpun data yang lebih akurat, peneliti mengadakan pertemuan langsung atau sesi tanya jawab tatap muka.⁸ Proses pembuatan pertanyaan wawancara yang efektif dan metodis menjadi hal yang utama. Pertanyaan utama yang akan diajukan kepada responden diuraikan dalam pedoman wawancara, yang dapat digunakan saat melakukan wawancara. Tidak ada persyaratan bahwa format dan sifat pertanyaan yang diajukan harus sesuai dengan yang ada dalam pedoman wawancara.⁹

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara terbuka. Dimana informan ini menyadari bahwa dirinya sedang diwawancarai, sehingga informan mengerti tujuan dari wawancara dan bisa memberikan informasi atau data secara akurat. Penggunaan wawancara tidak terstruktur ini mempermudah informan atau responden dalam mengungkapkan atau menyampaikan informasi dengan menggunakan bahasa mereka sendiri yang lebih gampang dijabarkan. Dalam studi ini,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

⁸ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 83.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 194-197.

peneliti mewawancarai Kepala Madrasah, Waka Kurikulum Madrasah, guru pengampu mata pelajaran IPS, peserta didik MTs NU Miftahul Ulum, juru pemelihara Gapura Padureksan, tokoh masyarakat sekitar dan Pemerintah Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. mengenai urgensi Gapura Padureksan sebagai sumber belajar sejarah lokal.

3. Dokumentasi

Secara umum, dokumentasi merupakan proses pengumpulan data melalui dokumentasi foto kegiatan kerja lapangan. Agar peneliti bisa mengetahui apa yang terjadi di lapangan, dokumentasi tidak dibatasi oleh waktu atau tempat.¹⁰ Salah satu teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, yang dapat berupa catatan atau dokumen, data dari arsip perpustakaan, atau transkrip yang didapat dari lokasi tempat penelitian dilakukan.

Dokumentasi bisa dimaknai sebagai proses pengambilan data melalui catatan peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau. Dokumentasi juga bisa berupa tulisan, gambar, ataupun karya monumental individu seperti catatan harian, foto, biografi, peraturan, kebijakan dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan abungan dua sumber data dari teknik pengumpulan data dan teknis sumber data penelitian yang sudah didapat kemudian diubah menjadi standar hasil penelitian. Uji kredibilitas data di dalam hasil penelitian bisa dilakukan dengan sejumlah proses, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bisa bermakna bahwa peneliti kembali ke tempat kejadian dan kemudian melakukan pengamatan, mewawancarai kembali informan yang pernah ditemui sebelumnya atau informan baru. Pengamatan yang diperluas dilakukan untuk memperdalam hasil penelitian yang sudah didapat dan untuk menjamin data yang dihasilkan oleh peneliti. Pengamatan yang diperluas dipakai untuk menguji kredibilitas data penelitian, dan data yang didapat harus diuji terlebih. Apakah data yang didapat sudah benar, dan apakah ada perubahan sesudah dilakukan pengecekan kembali. Jika data

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2015), 19.

verifikasi di lapangan kembali benar, bermakna kredibel, dan waktu perpanjangan pengamatan bisa berakhir.¹¹

Penelitian dilakukan dalam jangka waktu khusus, dan apabila data yang didapat masih kurang atau belum terkumpul, peneliti bisa memperpanjang waktu pengamatan untuk melengkapi data yang belum terkumpul.¹² Maka hasil dari penelitian ini akan mendapatkan data yang valid.

2. Meningkatkan Ketekunan

Tingkat ketekunan yang lebih tinggi memerlukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan teratur. Hal ini memungkinkan pencatatan kepastian data dan urutan kejadian secara akurat dan metodis. Dalam menjalankan penelitian, peneliti menjalankan penelitian dengan cara pengamatan yang lebih teliti serta berkelanjutan. Serta rangkaian di dalam penelitian bisa terdata dengan valid secara menyeluruh. Sehingga data yang didapat lebih valid terkait pemanfaatan situs Gapura Padurekan sebagai sumber belajar.

Salah satu cara untuk mendukung penelitian tentang ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, atau dokumentasi yang berkaitan dengan hasil penelitian. Membaca hal ini akan memperluas dan mempertajam wawasan peneliti, sehingga memungkinkan mereka untuk menentukan keandalan data yang mereka temukan.

3. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaknai sebagai pengecekan data dari sejumlah sumber dengan sejumlah cara dan berbagai waktu. Sehubungan dengan hal itu trianggulasi ada 3 komponen penting yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data dan trianggulasi waktu.¹³

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengacak data yang sudah didapat melalui sejumlah sumber. Sumber data dalam studi ini didapat dengan melakukan wawancara pada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum Madrasah, guru pengampu mata

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270-271.

¹² Siti Rizqy Utami, "Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Antar umat Beragama Pada Lembaga Pendidikan Nonmuslim", (skripsi, IAIN Salatiga, 2018), 21. Diakses pada 4 Januari 2024

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372-374.

pelajaran IPS, peserta didik MTs NU Miftahul Ulum, juru pemelihara Gapura Padureksan, tokoh masyarakat sekitar dan Pemerintah Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. mengenai urgensi Gapura Padureksan sebagai sumber belajar sejarah lokal.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah teknik yang membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan sejumlah metode untuk menilai keandalan data. Peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam studi ini. Untuk memastikan data mana yang dianggap sah, peneliti akan mengadakan diskusi tambahan mengenai sumber data terkait jika ketiga pendekatan menghasilkan hasil yang berbeda. Atau, semua informasi mungkin benar dari sejumlah sudut pandang.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga memiliki pengaruh yang signifikan pada kredibilitas data. Apabila teknik wawancara dipakai pada pagi hari, saat informan masih dalam kondisi sadar dan sehat serta tidak banyak masalah, maka akan didapat data yang lebih andal sehingga kredibilitas data akan meningkat. Terkait hal ini, individu bisa memverifikasi kebenaran data dengan melakukan wawancara, melakukan observasi, atau menggunakan metode lain dalam sejumlah konteks atau waktu. Hal tersebut akan diulang hingga data itu bisa dipastikan apabila hasil pengujian memberikan hasil yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Sesudah proses pengumpulan data selesai, selanjutnya adalah analisis data. sebab analisis data digunakan untuk mengatasi masalah dalam penelitian, maka analisis data merupakan komponen yang paling penting.¹⁴ Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menemukan bukti guna memvalidasi hipotesis yang didapat secara teoritis tidak seperti metode penelitian kuantitatif. Tetapi, penelitian kualitatif mempelajari fenomena di lapangan untuk mengumpulkan bukti, lalu mengembangkan teori berlandaskan temuannya.¹⁵

¹⁴Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books Solo, 2014). 115.

¹⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bdanung: CV Pustaka Setia, 2011) 90.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*". Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in Qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.¹⁶ Setelah peneliti memperoleh data yang dibutuhkan maka tahapan selanjutnya adalah proses analisis pengolahan data. Aktivitas analisis data ini memuat:¹⁷

1. Reduksi Data

Proses reduksi data melibatkan pemikiran yang cermat dan membutuhkan pemahaman yang mendalam dan luas. Salah satu cara untuk membahas reduksi data adalah dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli di bidang itu. Peneliti bisa mereduksi data dengan temuan penting dan nilai pengembangan teori melalui diskusi ini.

Dalam memperoleh data untuk bisa direduksi, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu di MTs NU Mifathul Ulum Loram Kudus dan Gapura Padureksan Masjid Wali At-Taqwa Loram Kulon. Selanjutnya peneliti akan mereduksi data yang sudah dikumpulkan.

2. Penyajian Data

Menyajikan atau menampilkan data merupakan langkah selanjutnya bagi peneliti setelah proses reduksi data selesai. Data bisa ditampilkan menggunakan sejumlah format seperti *flowchart*, diagram, presentasi singkat, dan hubungan antarkategori. Rencanakan pekerjaan selanjutnya berlandaskan pemahaman yang didapat sehingga kejadian-kejadian akan lebih gampang dipahami.

¹⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 114.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014).337.

3. Conclusion Drawing /Verification

Dalam analisis data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga. Hal ini mengarah pada kesimpulan yang diantisipasi yang belum pernah dijumpai sebelumnya. Temuan bisa berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya ambigu atau tidak jelas yang menjadi jelas setelah dipelajari, dimana temuan juga bisa berupa teori atau hipotesis, hubungan kausal atau interaktif.

